



INDEMIC
Indonesia Infectious Disease
Modelling Community

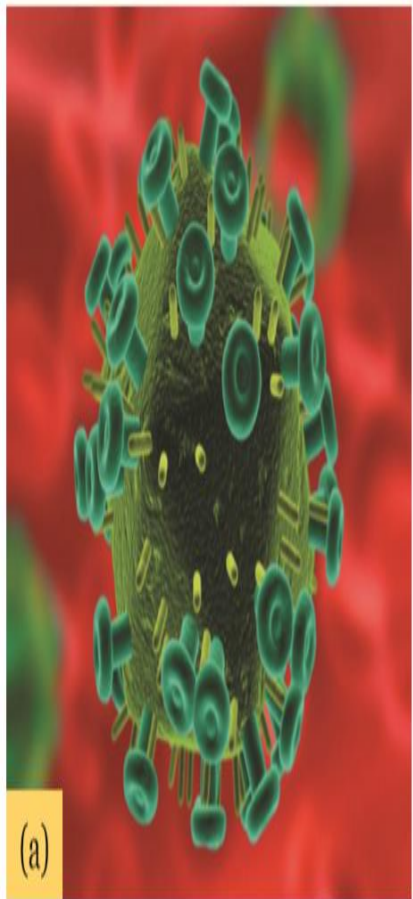

oucru


Sparkle
A program supported by the Australian Government
and implemented by the Doherty Institute

ANALISIS MASALAH KESEHATAN MASYARAKAT PAPUA

HASMI

DATA PENYAKIT HIV/AIDS PROV. PAPUA



- ❑ Tahun 2024, Papua termasuk dalam 11 provinsi dengan jumlah 19.838 kasus, dan 11 provinsi ini menyumbang 76% kasus HIV/AIDS nasional (CDC, 2024).
- ❑ Cara penularan utama HIV di Papua 97,1 % adalah berganti-ganti pasangan dan penggunaan kondom sangat rendah 2-35% (Andi Jauhari, 2023) (Dina Bisara Lolong, 2010).
- ❑ Berdasarkan data hub for Asia Pasifik bahwa kota dengan prevalensi HIV/AIDS tertinggi dari 10 kota di Indonesia, adalah Kota Jayapura sebagai ibukota Provinsi Papua dengan prevalensi 6,2% (aidsdatahub.org, 2023).

DATA PENYAKIT HIV/AIDS PROV. PAPUA



- ❑ Tingkat Prevalensi HIV di Papua hampir mencapai 7 kali lipat dari rata-rata nasional (Safira, Subagyo and Nastiti, 2023).
- ❑ Tahun 2024 Provinsi Papua merupakan provinsi dengan kasus HIV/AIDS tertinggi di Indonesia yaitu sebesar 19.838 kasus (Wopari, B., 2024)

DATA PENYAKIT HIV/AIDS PROV. PAPUA



- ❑ Tahun 2024 tercatat ada 1.367 kasus baru HIV positif atau 19.838 kasus HIV/AIDS dengan jumlah penduduk 1.060.551 orang atau 1,87% (Beery wopari, 2024),(BPS, 2024)
- ❑ Papua menyumbang >20% dari seluruh kasus HIV di Indonesia.
- ❑ Transmisi seksual mendominasi, terutama pada kelompok usia produktif (15–35 tahun).
- ❑ Faktor risiko: perilaku seksual berisiko, rendahnya penggunaan kondom, serta keterbatasan akses layanan.

DATA PENYAKIT TBC PARU PROV. PAPUA



- ❑ TBC 0,58% urutan ke 4 se-Indonesia (Survey Kesehatan Indonesia, 2023).
- ❑ Perkiraan TBC Paru di Papua sebesar 11.645 kasus dan yang ditemukan baru mencapai 6.619 kasus (53%).
- ❑ Kasus TBC anak tinggi sebanyak 878 kasus (13,2%) dari semua kelompok umur (Dinkes Papua, 2024).
- ❑ Ko-infeksi TB-HIV memperberat masalah

ANALISIS PENYAKIT MALARIA PROV. PAPUA



- ❑ Malaria 21,4% tertinggi se-Indonesia Malaria Nasional 0,49% (SKI, 2023).
- ❑ Pada tahun **2024**, di tingkat nasional, menandakan bahwa upaya eliminasi belum sepenuhnya berhasil(Salma, 2025).
- ❑ Lebih dari **90%–91%** dari total kasus nasional berada di wilayah Papua(Yuningsih, 2025).
- ❑ Secara keseluruhan, jumlah kasus malaria di Indonesia naik dari sekitar **418.546 kasus** (hingga 25 April 2024) menjadi **543.965 kasus** di sepanjang tahun 2024
- ❑ Di Indonesia Tahun 2024 terdapat 543.965 kasus malaria . Dari jumlah tersebut, sebanyak 90 persen lebih kasus ditemukan di wilayah Tanah Papua, dengan rincian sekitar 229.000 dari Provinsi Papua (Yuningsih, 2025)

ANALISIS PENYAKIT IMS PROV. PAPUA



Pada tahun **2024**, dari total **2.385 ibu hamil** yang diperiksa, **7,3 % (175 ibu)** terinfeksi sifilis. Secara keseluruhan, ada **10,57 % (sekitar 1.532 orang)** yang terinfeksi sifilis di Papua, dengan rentang usia 25–49 tahun (Cenderawasih pos, 2025).

Di Kota Jayapura, data menunjukkan bahwa pada periode **2024**, terdapat **114 kasus positif sifilis** di antara **977 ibu hamil** yang diperiksa (Planet Merdeka, 2024)

IMS menjadi pintu masuk yang meningkatkan risiko penularan HIV (Anisa Putri Utami *et al.*, 2025).

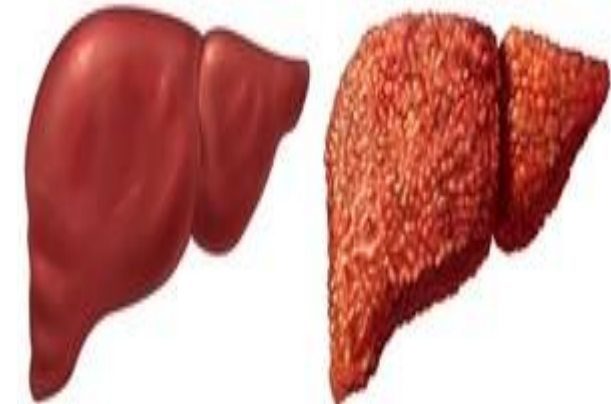
ANALISIS PENYAKIT HEPATITIS B PROV. PAPUA

- ❑ Data Dinkes Papua, dari 10.490 ibu hamil yang diperiksa terdapat 385 (3,67%) yang positif Hepatitis B (Weya, 2024).
- ❑ Proporsi Puskesmas yang melaksanakan skrining Hepatitis B yakni 55,4% (Weya, 2024).
- ❑ Faktor risiko termasuk transmisi perinatal, perilaku berisiko, dan keterbatasan cakupan imunisasi (Dini Agustini, 2023)



Normal

Hepatitis B



ANALISIS PENYAKIT KUSTA PROV. PAPUA



- ❑ Data tahun 2019-2024 Prevalensi Kusta Provinsi Papua sebanyak 22,9 per 10.000 penduduk atau terdapat 964 kasus terdaftar dan 774 kasus baru dari 420.580 penduduk (Weya, 2024).
- ❑ Proporsi Kusta anak tahun 2024 sebanyak 20,5% atau 172 kasus (Weya, 2024).
- ❑ Kasus baru kusta tahun 2024 berdasarkan jenis Kusta PB sebanyak 167 kasus dan jenis MB sebanyak 617 kasus (Weya, 2024).

ANALISIS PENYAKIT MENULAR PROV. PAPUA



- ❖ DBD 1,46% urutan ke 4 se-Indonesia
- ❖ Filariasis 2,7% urutan ke 3 se-Indonesia
- ❖ Pnemonia 0,90% urutan ke-9 Se-Indonesia
- ❖ Diare 2,2% urutan ke 10 dari 38 Provinsi, diare balita 4,2% dan diare nasional 4,9% (SKI, 2023)
- ❖ ISPA 4,9%, ISPA Balita 8,1%, Ispa Nasional 2,2%

JUMLAH KASUS DBD TAHUN 2024

No	Kab/Kota	Jumlah Kasus	
1	KAB. BIAK NUMFOR	68	
2	KAB. JAYAPURA	4	
3	KAB. KEEROM	37	
4	KAB. SARMI	8	
5	KAB. YAPEN	4	
6	KOTA JAYAPURA	109	
	TOTAL KASUS	230	

ANALISIS FAKTOR RISIKO LINGKUNGAN



- ❖ Sumber Air Minum Layak 66,49 % dan Target 2025 adalah 100% (BPS, 2023)
- ❖ Akses Fasilitas Buang Air Besar 97,4 %, nasional 97% dan target 2024 adalah 90%
- ❖ Rumah Layak Huni 69,8%, Nasional 65,1 dan target 2024 adalah 100%
- ❖ Sanitasi layak 82,3%, Target 90%
- ❖ Luas Lantai Layak 92,8%, nasional 95,1%

ANALISIS KONDISI ANAK PAPUA



- ❖ BBLR (dokumen) 5,3% urutan ke 23
- ❖ Panjang badan <48 cm 27,5% urutan ke 5
- ❖ ASI eksklusif 6 bulan 44% urutan 29 se-Indonesia
- ❖ Keragaman pangan minimal (6-23 bulan) 63,2% urutan ke 11
- ❖ Frekuensi makan minimal yang sesuai (6-23 bulan) 52,5 % urutan ke 26
- ❖ Pemberian PMT 20,9% urutan ke 22

Sumber: SKI 2023

ANALISIS KONDISI ANAK PAPUA



- ❖ Severly Underweight 6,4%
Urutan ke 3 seindonesia
- ❖ Stunting 28,6% urutan ke 8
untuk severly stunting 11,3%
urutan ke 3 seindonesia target 14%
- ❖ Anak Rematri Anemia (kelas 7 dan 10) 25,44% target < 20%
- ❖ IPM 63,01, nasional 74,39%

SEKIAN DAN TERIMA KASIH

